

SKRIPSI



**SURVEI TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG PADAP WISATA
TERAPI IKAN KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN**

***“SURVEY THE LEVEL OF VISITOR’S SATISFACTION TOWARD FISH
THERAPHY TOUR IN PANGKAJENE REGENCY AND ISLAND”***

ANDI WINDA SAFITRI

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

2019

SURVEI TINGKAT KEPUASAN PENGUNJUNG PADAP WISATA TERAPI IKAN KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN

“SURVEY THE LEVEL OF VISITOR’S SATISFACTION TOWARD FISH THERAPHY TOUR IN PANGKAJENE REGENCY AND ISLAND”

ABSTRAK

ANDI WINDA SAFITRI . 2019. *Survei Tingkat Kepuasan Pengunjung Pada Objek Wisata Terapi Ikan Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan.skripsi. dibimbing oleh bapak, Ramli, dan bapak Juhanis, pada jurusan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri Makassar (Dibimbing oleh Ramli dan Juhanis).*

Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata terapi ikan di kab.pangkajene dan kepulauan, jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis datanya. Subjek penelitiannya adalah pengunjung objek wisata terapi ikan di kab pangkep. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung objek wisata terapi ikan kab.pangkaje dan kepulauan.

Sampel yang digunakan berjumlah 29 orang. Pengelolaan data penelitian menggunakan statistic deskriptif sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah persentase(%) melalui pengolahan data diperoleh hasil dari tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata terapi ikan kab.pangkajene dan kepulauan tergolong sangat baik dengan persentase

KATA KUNCI : wisata terapi ikan kabupaten pangkajene

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi. Agar memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya (Prof. H. Mahmud Yunus, 2015).

Menurut Pratt dan Henry tahun 1994 rekreasi adalah semua kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang baik secara individual maupun secara bersama yang bersifat bebas dan menyenangkan, sehingga orang cenderung untuk melakukannya. Rekreasi meliputi pertandingan olahraga, santai, dan hobi, rekreasi juga suatu kegiatan khusus yang ditentukan oleh element waktu, kondisi dan sikap seseorang serta lingkunganya (Pratt dan Henry, 1994).

Olahraga rekreasi merupakan suatu kegiatan bersifat fisik yang dilakukan dalam rangka mencari kesenangan berekreasi, refreasing baik secara individu maupun kelompok misalnya bersama denga keluarga, rekan kerja, teman dan lain-lain. Secara umum rekreasi dapat dibedakan dalam dua golongan besar, yaitu, rekreasi terbuka(*indoorrecreation*)

dan rekreasi di alam terbuka (*outdoor recreation*). Olahraga rekreasi adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilakukan sebagai proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.

Pendidikan rekreasi adalah suatu program pendidikan non-formal yang menyediakan kesempatan bagi setiap individu untuk mengembangkan keterampilan jasmani, sikap social, mental kebiasaan dan penghayatan (*psiko-sosial*) dan keterampilan intelektual (*kognitif*) secara harmonis dan proporsional yang pada gilirannya nanti akan memebentuk kepribadian serta tingkah laku seseorang. Kegiatan

ini memeberikan pengalaman langsung dilapangan melalui kegiatan-kegiatan seperti pendidikan di alam terbuka (*out door education/school*), misalnya study tour, perjalanan lapangan, dan pendidikan petualangan dialam terbuka serta kegiatan-kegiatan lainya seperti olahraga rekreatif, aktifitas permainan termaksud permainan tradisional dan kesenian, jenis-jenis aktifitas jasmani yang lainnya (Aproniska, dkk, 2014).

Kabupaten Pangkep merupakan sebuah kabupaten di Sulawesi Selatan, Kabupaten ini menyimpan sejuta pesona tersembunyi dan masih banyak orang yang belum tahu akan keindahannya. Mulai dari situs wisata, situs bersejarah, spot foto-foto, sampai spot pendakian

gunung bulusaraung. Salah satu olahraga rekreasi yang digemari masyarakat di Pangkep adalah wisata di alam bebas (*outdoor*) yang dapat memacu adrenalin, semangat, menimbulkan rasa percaya diri, memupuk rasa kebersamaan, kekompakan dan melakukan suatu kegiatan aktifitas yang bertujuan menyegarkan pikiran dan rutinitas sehari-hari.

Menurut Wikipedia terapi ikan atau iktioterapi adalah pemakaian ikan seperti garra rufa untuk membersihkan luka kulit atau mengobati kondisi kulit lainnya. Secara pengobatan semacam itu dalam pengobatan tradisional jarang terdokumentasikan, disebuah museum mencatat privasi-privasi atau sebuah sketsa digambar oleh seorang tahanan yang

menunjukkan sedang mencelupkan kakinya kedalam air dan ikan kecil mendatangi kakinya. Bentuk terapi ikan paling merebak yang diketahui dipakai dalam pengobatan kondisi kulit, dan melibatkan doctor fish atau nibble fish. beberapa orang yang sembuh dari penyakit kulit lewat pengobatan terapi ikan dengan cara mencelupkan kaki mereka kekolam dan membiarkan ikan berdatangan dan mendekati kulit pada wilayah yang terkena penyakit kulit.

Berbicara tentang manfaat terapi ikan berikut adalah beberapa manfaat terapi ikan (1) menjaga kesehatan kulit, ketika ikan-ikan menggigit kulit kaki maka mereka mengeluarkan sebuah enzim yang disebut dithranol enzim ini membantu

ikan mengeluarkan sel kulit mati pada bagian kaki secara alami. (2) melancarkan sirkulasi darah, gigitan ikan pada bagian kaki bisa membuat reaksi saraf yang sangat bagus, juga memberikan pijatan yang lembut untuk kaki sehingga anda merasa kaki menjadi tidak lelah dan lebih menyenangkan saat berjalan. (3) menghilangkan bekas luka, manfaat terapi ikan ini ketika ikan mengigit dan mengeluarkan enzim maka secara tidak langsung gigitan yang mengenai luka akan membantu pertumbuhan jaringan baru yang lebih sehat. (4) menenangkan pikiran, ketika melakukan terapi ikan ditempat yang tenang maka secara otomatis anda juga merasa tenang. Sensasi gigitan ikan yang menimbulkan rasa menyenangkan juga sangat baik untuk tubuh dan

mental. (5) membuat otot kaki lebih nyaman, sentuhan dan gigitan ikan menimbulkan efek yang menyenangkan, terkadang beberapa gigitan ikan menyentuh dan mengenai ujung-ujung saraf di kaki hal ini yang akan membuat kaki menjadi lebih santai. (6) membuat tidur menjadi nyenyak, salah satu penghambat tidur yang kurang nyenyak adalah lelah otot dan tekanan pada saraf untuk mengatasi hal ini maka bisa mencoba terapi ikan. Ikan akan memberikan gigitan lembut yang bersifat seperti pijatan sehingga setelah terapi ikan akan lebih merasa segar dan nyaman. (7) menurunkan lemak dalam tubuh, efek gigitan ikan untuk menurunkan lemak memang tidak secara langsung, ini terjadi ketika otot dan saraf pada bagian kaki

mendapatkan pijitan lembut dan membuat system ini berjalan untuk semua anggota tubuh akibatnya juga bisa melancarkan proses metabolisme sehingga kandungan lemak dalam tubuh tidak terlalu banyak.

Objek wisata terapi ikan adalah salah satu dari sekian banyak tempat wisata di Kabupaten Pangkep, terapi ikan ini terletak di Kecamatan Minasate'ne, Kelurahan Biraeng, tepatnya di kampung Belae. Wisata terapi ikan kabarnya sepi pengunjung pada musim hujan namun kembali ramai ketika musim kemarau. Wisata terapi ikan ini sangat baik untuk kesehatan yang dimana pemilik wisata terapi ikan memasang tarif yang sangat terjangkau, yakni Rp. 10.000 dan Rp. 20.000 / 30 menit untuk berendam seluruh badan. Selain baik untuk kesehatan, disekitaran lokasi terapi ikan ini kita juga dapat menikmati pemandangan alam yang sangat indah berupa goa dan beberapa tebing-tebing yang dapat dijadikan spot foto untuk mengabadikan momen. Kabupaten Pangkep yang terkenal akan daerah gunung yang memiliki keindahan tersendiri menjadikan tempat ini sangat cocok untuk objek wisata.

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

a. Pengertian Survei

Menurut Zikmund (2003) survei merupakan informasi dari sebagian populasi secara langsung ditempat kejadian melalui alat kuisioner dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi yang diteliti terhadap permasalahan penelitian. Menurut Muhammad Musa, survei memiliki arti pengamatan/penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang jelas dan baik terhadap suatu persoalan di dalam suatu daerah tertentu. Menurut Singarimbun (1991,p.3) survei yaitu “penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai

alat pengumpulan data yang pokok”.

Menurut Faenkel dan Wallen (1990), survei merupakan penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau interview supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek dari populasi. Menurut sugiyono (2014), survei adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur yang sama pada setiap orang, kemudian semua jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis.

Berdasarkan kesimpulan dari beberapa menurut para ahli diatas, bahwa survei adalah suatu penelitian kuantitatif melalui alat kuesioner atau angket yang

bertujuan untuk mendapatkan keterangan yang jelas dan baik.

b. Jenis-Jenis Survei

Menurut Menurut Dewa Ketut (1993: 53) jenis survei antara lain:

- 1) Jenis survei secara umum, ada dua yaitu:
 - a) Survei yang lengkap, yaitu yang mencakup seluruh populasi atau elemen-elemen yang menjadi objek penelitian. Survey penelitian ini disebut sensus
 - b) Survei yang hanya menggunakan sebagian kecil dari populasi atau hanya menggunakan sampel dari populasi. Jenis ini sering disebut sebagai sampel surnua metode.

2) Jenis survei secara ilmu penelitian, ada 6 yaitu :

- a) Penelitian explorative (penjajagan): Terbuka, mencari-cari penelitian tentang masalah yang teliti masih terbatas pertanyaan dalam studi menjajagan.
- b) Penelitian deskriptif: mempelajari masalah dalam masyarakat, tatacara dalam masyarakat serta situasi-situasi, sikap, pandangan, Proses yang sedang berlangsung, pengaruh dari suatu fenomena, pengukuran yang cermat tentang dalam masyarakat. Peneliti mengembangkan konsep, menghimpun fakta tapi tidak menguji hipotesis.

c) Penelitian evaluasi:

mencari jawaban tentang pencapaian tujuan yang digariskan sebelumnya. evaluasi ini mencakup formatif (melihat dan meneliti pelaksanaan program), sumatif (dilaksanakan pada akhir program untuk mengukur pencapaian tujuan)

d) Penelitian explanasi

(Penjelasan): menggugkan data yang sama, menjelaskan hubungan kausal antara variable melalui pengujian hipotesis

e) Penelitian Prediksi :

meramalkan fenomena atau keadaan tertentu

f) Penelitian pengembangan social : dikembangkan berdasarkan survei yang dilakukan secara berkala.

c. Tujuan dan kegunaan survei

1) Tujuan

Menurut Lilik Marianto (2003) tujuan dari survei adalah memaparkan data dari objek penelitian dan menginterpretasikan dan menganalisisnya secara sistematis. Kebenaran informasi itu tergantung kepada metode yang digunakan dalam survei sedangkan,

2) Kegunaan

Menurut lilik marianto (2003) kegunaan survey antara lain

a) Untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada

b) Mencari keterangan secara fatwal dari suatu kelompok, daerah dan sebagainya.

c) Melakukan evaluasi serta perbandingan terhadap hal yang telah dilakukan orang lain dalam menangani hal yang serupa.

d) Dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit baik secara sensus maupun secara sampel.

e) Hasilnya untuk pembuatan rencana dan pengambilan keputusan

1. Sejarah Singkat Kabupaten Pangkajene

Pangkajene ialah sebuah kecamatan yang menjadi ibu kota dari kabupaten pangkajene kepulauan, Sulawesi selatan,

Indonesia sebagai sebuah pusat kota, pangkajene memainkan peran vital kehidupan kabupaten pangkep baik sebagai pusat pemerintahan maupun perekonomian. Kata "pangkajene" (Bahasa Makassar), berasal dari dua kata yang disatukan, yaitu "pangka" yang berarti cabang dan "jene" yang berarti air, dinamakan demikian karena pada daerah yang dulunya merupakan wilayah daerah kekuasaan kerajaan barasa itu, terdapat sungai yang bercabang yang sekarang dinamai pangkajene. Sampai saat ini belum didapatkan keterangan yang cukup tegas, sejak kapan nama pangkajene menggantikan nama yang populer sebelumnya ialah marana. Menurut beberapa sumber, awalnya yang dikenal adalah

kampung marana, dan sungai yang membelah kota pangkajene sekarang ini dulunya bernama sungai marana (Makkulau, 2008).

Kampung marana terletak disebalah utara sungai tua, sekitar lembaga permasyarakatan lama yang sekarang dijadikan tempat pos polisi dan sekretariat pemuda pancasila melebar ketertinggalan kompak, jadi lipat dua kali lebarnya dibanding sungai yang ada sekarang, tepatnya berada di jantung kota pangkajene sekarang, sedangkan kampung-kampung tua yang ada disekitar pinggiran sungai sekarang dari timur ke barat antara lain kampung sabila, ujungloe, tumampua, jagong, purung-purung, balanakang, toli-toli, dan lomboka, sedangkan bagian utara sungai yaitu kampung

pabbundukang, bone-bone, kajonga, palampang, binaga polong, bucindri sampai kepadede dan hingga kampong solo (M Taliu,1997 dalam Makkulau 2008).

Dahulu terdapt 3 sungai besar yang mengelilingi kampong marana yang menjadikanya tempat strategis transfortasi karena berada dipersimpangan sungai tua dari paccellang, baru-baru dan sungai tua dari sangkea. Ketiga sungai tersebut menjadikan kampong marana ramai karena berada dipersimpangan cabang sungai dan disitu pula terjadi pertemuan ikatan janji, baik dalam bentuk persahabatn, memeperkuat jalinan kekerabatan maupun untuk kepentingan perdagangan. Pedagang yang akan memasarkan hasil bumi dan dagangannya biasa

mengadakan perjanjian dengan ucapan, “ anjorengpaki sicini ripangkana jeneka “ (nanti kita ketemu dicabang air) yang dimaksud sesungguhnya ialah muara suangai marana atau yang sekarang sungai pangkajene (Makkulau 2008).

Pelayanan adalah suatu hal yang penting bagi penyedia jasa pariwisata dalam hal ini kualitas pelayanan sangat diperlukan dalam membangun citra positif Wisata Terapi Ikan. Konsumen sangat memperhatikan sekali terhadap pelayanan di Wisata Terapi Ikan. Pelayanan yang baik dapat menjalin sebuah ikatan yang baik antara Wisata Terapi Ikan dengan pelanggan. Ikatan tersebut terbentuk karena Wisata Terapi Ikan selalu memberi pelayanan yang terbaik kepada para

pengunjung, dan pengunjung sendiri akan merasa puas terhadap kualitas pelayanan di Wisata Terapi Ikan.

Untuk memberi kepuasan bagi para pengunjung, pihak Wisata Terapi Ikan harus memperhatikan dimensi kualitas diantaranya berwujud, keandalan, daya tanggap, keyakinan, dan empati. Kelima dimensi harus selalu diperhatikan pada setiap pelayanan di Wisata Terapi Ikan, untuk pemenuhan kepuasan pengunjung. Kepuasan atas pelayanan yang diberikan sangat mempengaruhi citra dan nama pihak Wisata Terapi Ikan, yang selanjutnya mempengaruhi *image* masyarakat terhadap kualitas Wisata Terapi Ikan. Dengan demikian Wisata Terapi Ikan akan lebih mudah mendapatkan

pelanggan ataupun pengunjung dari berbagai daerah dan dari manca negara.

C. Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah: “Tingkat Kepuasan Pengunjung pada objek wisata terapi ikan kabupaten pangkajene dan kepulauan”. Kategori Cukup baik.

METODE PENELITIAN

Suatu penelitian ilmiah pada dasarnya suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan. Dalam usaha menemukan dan menguji kebenaran tersebut dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan. Dalam metode penelitian ilmu selalu berdesakan metode yang

dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, metode penelitian juga sering disebut sebagai cara atau langkah-langkah yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang *reliable* dan terpercaya.

Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei dengan teknik angket (kuesioner). Adapun teknik pengambilan data dengan angket untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung di Wisata Terapi Ikan, Kabupaten Pangkep. Menurut Soehardi Sigit (1999: 152) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan keadaan yang

ada menurut kenyataan, Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal Menurut Hadari nawawi dan H.M Martini Hadari (1992:45) ialah variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk dideskripsikan unsur atau faktor-faktor didalam setiap gejala yang termaksud variabel tersebut, penelitian seperti ini disebut variabel tunggal.

Variable yang terlibat yang akan dikaji dalam penelitian secara deskriptif kuantitatif. Sesuai dengan variabel yang dikemukakan diatas variabel tersebut diukur dengan menggunakan instrument yang sesuai yaitu menggunakan teknik *kuesioner* (angket)

2. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bermaksud untuk mengungkapkan tingkat kepuasan pengunjung pada

objek wisata terapi ikan sebagai sarana rekreasi di Kabupaten pangkajene dan kepulauan. Desain penelitian ini merupakan gambaran singkat tentang semua proses yang diperluas dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam sebuah penelitian. Desain penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut :

Variable : Objek wisata terapi ikan menurut pengunjung.

Wisatawan : jumlah kunjungan ke terapi ikan.

Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah, Kepuasan pengunjung merupakan bagaimana perasaan pelanggan terhadap satu jenis pelayanan yang didapatkannya. Indikator dari kepuasan pengunjung adalah konfirmasi harapan, minat kunjungan kembali, kesediaan

merekomendasi dan ketidakpuasan. Kepuasan pengunjung adalah salah satu aspek terpenting dalam suatu bidang usaha. Terlebih lagi usaha yang bergerak dalam bidang jasa. Hal ini dikarenakan kepuasan akan sangat berpengaruh dalam minat pengunjung untuk datang kembali dan menjadi agen promotor tanpa biaya, atau dengan sukarela mempromosikan ke orang lain tanpa harus dibayar.

Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Menurut Tze dan Wang (2012), kepuasan wisatawan terhadap destinasi pariwisata adalah konsep yang multi dimensi yang terdiri dari banyak faktor yang saling terkait. Salah satu faktor yang membuat wisatawan puas, mungkin faktor

lainnya tidak mampu memuaskan wisatawan. Aspek destinasi yang terdiri dari atraksi, amenitas, dan aksesibilitasnya mungkin memiliki kesamaan antara destinasi namun, untuk aspek ensilari dalam hal ini jasa yang bersifat tak berwujud sangat dinamis dan cenderung menuntut kualitas yang semakin meningkat dari waktu ke waktu. maka objek wisata harus meliputi:

- a. Atraksi
- b. Fasilitas
- c. Insfrakstruktur
- d. Transportasi
- e. Kenyamanan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2019. Tempat pelaksanaan penelitian adalah Wisata Terapi Ikan, Kabupaten Pangkep.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah pengunjung di Wisata Terapi Ikan, Kabupaten Pangkep. Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui pembagian kuesioner atau angket secara langsung kepada responden. Proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan mendatangi pengunjung Wisata Terapi ikan kab, pangkajene' dan kepulauan. Pengumpulan data dilakukan selama 7 hari terhitung mulai 30 Mei – 2 Juni 2019. Kuesioner

yang disebarkan sebanyak 29 kuesioner. Kuesioner tersebut terjawab dengan lengkap, memenuhi kriteria sehingga tidak ada kerusakan maupun jawaban responden yang tidak lengkap.

Pembahasan Hasil Penelitian

A. Pembahasan

Pariwisata bisa diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat yang lain yang dalam bahasa Inggris disebut dengan kata “*tour*”, sedangkan untuk pengertian jamak “kepariwisataan” dapat digunakan kata “*tourisme*” atau “*tourism*”.

Menurut Hunziger dan Karpf dari Swiss dalam *Grundriss Der Allgemeinen Femderverkehrslehre*, menyatakan pariwisata adalah

keseluruhan jaringan dan gejala-gejala yang berkaitan dengan tinggalnya orang asing disuatu tempat dengan syarat orang tersebut tidak melakukan suatu pekerjaan yang penting (*Major Activity*) yang memberikan keuntungan yang bersifat permanen maupun sementara.

Objek Wisata Terapi Ikan adalah salah satu dari sekian banyak tempat wisata di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Leang Kassi terletak di jalan Leang Kassi, Kel. Biraeng Kec. Minasate'ne, Kab. Pangkajene dan Kepulauan. Selain potensi alam yang mempesona, tempat wisata ini juga memberikan fasilitas pengobatan bagi para pengunjung yang datang dengan biaya yang

terjangkau yaitu Rp 10.000 Rupiah.

Menurut beberapa sampel pada saat observasi di Wisata Terapi Ikan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Yang terkenal akan daerah pegunungan dengan pemandangan yang memanjakan mata lewat gunung nonanya Mereka berkata bahwa dengan adanya tempat wisata seperti ini (wisata Terapi Ikan), dapat membuat orang lain tertarik ke Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Lewat iklan maupun media sosial serta opini dari orang yang mereka dengar. Mereka juga mengungkapkan alasan mereka datang di wisata Terapi Ikan yaitu Adanya wisata lain antara lain gowa leang kassi, permandian leang kassi yang dapat memanjakan wisata yang

berkunjung di tempat tersebut. Mereka juga mengungkapkan Atraksi, Fasilitas, Infrastruktur, Transportasi dan Kenyamanan lumayan memadai seperti parkir yang luas, loket yang bersih, toilet yang bersih, tempat penjual yang bersih dan rapih , dan tempat istirahat, namun ada beberapa yang mengeluhkan fasilitas seperti toilet yang kurang mendapatkan perhatian dari pengelola, dalam hal ini mereka menyatakan bahwa harusnya pengelola mensiasati atau mengakali jumlah toilet yang hanya beberapa, bertolak belakang dengan jumlah pengunjung yang banyak. Adapun mengenai keamanan, pelayanan dan harga , dalam hal ini pengunjung merasa puas dengan pelayanan dari petugas, keamanan dari setiap wahana, serta harga

yang terjangkau. Namun mereka menyangkan akan respon balik dari pengelola saat mereka memberikan saran, kata mereka saran mereka biasanya hanya acuta acuta akan saran mereka. Namun dibalik semua kekurangan akan tempat wisata Terapi Ikan, dengan faktor yang menjadi tingkat kepuasan pengunjung di objek wisata Terapi Ikan termasuk dalam kriteria sedang.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis mengenai karakteristik pengunjung Wisata Terapi Ikan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Pengunjung dengan laki-laki dan perempuan dengan umur sekitar 19 sampai 25 tahun dan pelajar atau mahasiswa dengan asal kedatangan berasal dari

kawasan kabupaten pangkajene dan kepulauan dan sekitarnya. Hasil dari analisis kepuasan pengunjung dengan metode frekuensi didapatkan **38%** merasa sangat Puas terhadap destinasi wisata pengunjung Terapi Ikan hasil dari tingkat kepuasan pengunjung didapat dari gabungan antara sangat Puas dan Puas terhadap beberapa aspek destinasi wisata Terapi Ikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah, melihat potensi alam yang terdapat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, penulis berharap agar pemerintah lebih

mengembangkan dan mendukung objek wisata yang telah ada.

2. Bagi peneliti maupun penulis yang ingin melakukan penelitian yang sejenis, disarankan agar melibatkan variabel lain yang relevan dengan penelitian ini agar hasil penelitian ini dapat dikembangkan untuk memperkaya khasanah disiplin ilmu keolahragaan, khususnya dalam Survey Tingkat Kepuasan Pengunjung di Wisata Terapi Ikan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

3. Penelitian ini tentunya masih sangat terbatas serta masih jauh dari apa yang diharapkan banyak kalangan akademisi dan praktisi terutama keluasan maupun kedalamannya dari variabel yang digunakan hanya Survey Tingkat Kepuasan

Pengunjung di Wisata Terapi Ikan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. maka hendaknya dapat diteliti lebih lanjut dengan jumlah variabel yang lebih besar dan mencerminkan seluruh dimensi yang terkait dengan minat pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aproniska, dkk (2014). *Pendidikan rekreasi*, Jakarta : Renika Cipta
- Boud-Bovy, Manuel & Fred Lawson (1997). *Tourism and recreation development a hand book of physical planning great Britain : the architectvral press ltd*
- Busrowi dan Suwandi (2010). *Memahami penelitian kualitatif*, Jakarta : Renika Cipta.
- Dewa Ketut. (1993). *Analisi inventori minat dan kepribadian*. Jakarta : Renika Cipta.
- Hadi Sutrisno.(1991). *Analisis butir untuk instrument angket tes dan skala nilai dengan BASICA*, Jakarta : Andi Offiset.

<https://www.m.Wikipedia.org/wiki/penelitian-surver-co.id/>

Diakses pada tanggal 10
maret 2015 15.55 WIT

<https://www.seputarpengetahuan.co.id/2015/02/15-pengertian-pendidikan-pdf>.

Diakses pada tanggal 10
maret 2019 13.00 WITA

<https://LilikMaryanto-wordpress.co.id/pengertian-jenis-tujuan-kegunaan-survei/>

Diakses pada tanggal 10
maret 2019 08:30

<https://www.sejarah-kabupaten-pangkajene-dan-kepulauan.org.co.id>.

Diakses pada tanggal 10
maret 2019 10:30

Kotler, Philip and Kevin
Lane.Keller. (2012).*marketing
management.14th edition*.
New jersey: Prentica

Kunto.Ari (2000:10). *Prosedur
penelitian*,Jakarta: Renika Cipta
Mardalis.(2008:25). *Analisis
angket tes dan skala mal*,
Jokjakarta: Andi Offset
Pratt dan Henry. (1994).
*Pariwisata rekreasi dan
entertainment*. New york:P.Is
Spillane, James, J. (1994:63-72).
*Pariwisata Indonesia,Siasat
Ekonomi*

*Dan Rekayasa
Kebudayaan*konisus:
Yokyakarta

Sugiyono. (2012). *Metode
penelitian kombinasi*, Bandung
Alfabet

Tjipto.Fandi & Bregorius
Chandra. (2011). *Service, Quality
and satisfaction*
(ed3), Yogyakarta: Andi

Zikmund. (2003). *Survei
penelitian*, Jakarta: Renika Cipta
<https://www.google.com/search?q=gambar+terapi+ikan+kab+pangkep&saf>